

Journal of Comprehensive Science**p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584****Vol. 1 No. 5 Desember 2022**

**PERANCANGAN MANAJEMEN LAYANAN LAPORAN BULANAN
INTERNAL BERBASIS IT MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 PADA
KEJAKSAAN NEGERI OGAN KOMERING ILIR**

Siti Khasanah, Tata Sutabri

Universitas Bina Darma

putrisiti986@gmail.com, tata.sutabri@binadarma.ac.id

Abstrak

Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir telah menerapkan aplikasi berbasis TI dalam melakukan pelaporan bulanan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Komputerisasi Kejaksaan Republik Indonesia (Simkari) dan Sistem Laporan Bulanan Bidang Pembinaan (Silabin) yang sudah disediakan oleh Kejaksaan Republik Indonesia dan merupakan kewajiban bagi semua Kejaksaan dalam melakukan pelaporan bulanan. Namun hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien karena terdapat tumpang tindih antara aplikasi Simkari dan Silabin, karena itu dibutuhkan sebuah model pengelolaan yang baik. Penelitian ini menggunakan framework Cobit 5 dengan fokus domain EDM dimulai dengan studi lapangan terkait manajemen TI di Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir. Hasil penelitian berupa rekomendasi model rancangan manajemen TI dan diharapkan dapat diterapkan pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir.

Kata Kunci: Manajemen, Cobit 5, Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir.

Abstract

The Ogan Komering Ilir District Prosecutor's Office has implemented an IT-based application in conducting monthly reporting through the Republic of Indonesia Attorney's Computerized Management Information System (Simkari) application and the Development Sector Monthly Reporting System (Silabin) which have been provided by the Republic of Indonesia's Attorney's Office and it is an obligation for all Prosecutors' Offices to carry out monthly reporting. However, this is felt to be less effective and efficient because there is overlap between the Simkari and Silabin applications, therefore a good management model is needed. This research uses the Cobit 5 framework with a focus on the EDM domain starting with field studies related to IT management at the Ogan Komering Ilir District Attorney. The results of the research are in the form of recommendations for IT management design models and are expected to be applied to the Ogan Komering Ilir District Attorney.

Keywords: Management, Cobit 5, District Attorney Ogan Komering Ilir.

Pendahuluan

Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir terdiri dari beberapa bidang atau bagian yaitu bagian Pembinaan, bidang Intelijen, bidang Pidana Khusus, bidang Pidana Umum, bidang Perdata dan Tata Usaha Negara serta bidang Barang Bukti dan Barang Rampasan(Fitria, 2018). Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir dalam proses bisnisnya telah menerapkan tata kelola berbasis IT, salah satunya SIMKARI yang merupakan alat

bantu dalam pengelolaan administrasi secara komputerisasi yang terintegrasi keseluruhan unit kerja di Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri seluruh Indonesia dibawah tanggungjawab Pusat Data Statistik Kriminal dan Teknologi Informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerian dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, Pamungkur, & Saragih, 2019). Pembangunan SIMKARI bertujuan untuk menciptakan Bank Data Kejaksaan Republik Indonesia yang dapat disajikan setiap saat secara cepat, lengkap dan akurat(Harahap, Lubis, & Purba, 2021). Tiap bidang atau bagian setiap bulannya membuat laporan yang merupakan kewajiban bagi setiap Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri maupun Cabang Kejaksaan diseluruh Indonesia(Parasmono, 2022). Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir dalam melakukan layanan internal telah menerapkan laporan bulanan berbasis IT, berupa Eis yang merupakan salah satu menu pada aplikasi Simkari dan aplikasi Silabin, namun hal tersebut kurang efektif dan efisien dikarenakan terdapat tumpang tindih dalam mengentri laporan(Widya, 2021). Pada aplikasi Eis Simkari telah terdapat menu laporan bulanan begitu juga pada aplikasi Silabin yang mengkhususkan laporan bulanan yang berakibat laporan bulanan yang sama di entri dua kali, hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien, karena itu dibutuhkan sebuah model pengelolaan yang baik berupa framework Cobit 5 dengan fokus domain EDM.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir menggunakan metode kualitatif yang objek penelitiannya alamiah, tidak dimanipulasi dan direkayasa oleh peneliti, sehingga penelitian ini sesuai dengan kondisi di Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir terkait manajemen teknologi informasi, sedangkan subjek penelitiannya individu di Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir yang menjadi narasumber/responden(KARMILA, Gani, & Aiman, 2022). Sedangkan pengumpulan data menggunakan studi literature (data sekunder) dan primer(Jamil, Mukhaiyar, & Husnaini, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas bagaimana membuat Rancangan Manajemen Layanan Teknologi Informasi agar efektif dan efisien, dan lebih mudah untuk melakukan pelayanan internal pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir (Ritonga & Susanto, 2013). Berdasarkan hasil studi literatur dan kuesioner secara offline/langsung dalam bentuk harcopy menghasilkan informasi dan solusi pada permasalahan yang telah di identifikasi mengenai kondisi tata kelola dan manajemen layanan internal Teknologi Informasi pada Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir dan tingkat layanan (Cahyani, 2022). Tata Kelola

A. Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kapabilitas

Berdasarkan hasil proses rekapitulasi, diperoleh rata-rata tingkat kapabilitas Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir(Ritonga & Susanto, 2013). Nilai akhir setiap level akan ditentukan berdasarkan nilai skala atribut proses(Aini, Pratama, & Yasmin, 2019). Skala penilaian yang direpresentasikan dengan 1-2-3-4 dan akan diubah ke bentuk N-P-L-F(Putri, 2016).

Level nilai kapabilitas proses ditentukan berdasarkan skala terendah di antara skala atribut proses(Putri, 2016). Jika nilai kapabilitas level mencapai skala Fully Achieved (F), maka akan dilanjutkan ke pengukuran level selanjutnya, tetapi jika nilai kapabilitas level tidak mencapai skala F, maka penilaian dihentikan(Yunis, Adinda, & Manurung, 2018). Berikut tabel proses.

ID Proses	Level 1 Performed		Level 2 Managed		Level 3 defined		Level 4 Predictable		Level 5 Optimized	
	PA 1.1	PA 2.1	PA 2.1	PA 3.1	PA 3.1	PA 3.1	PA 3.1	PA 3.1	PA 3.1	PA 3.1
EDM01	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
EDM02	F	F	F	L	L	N	N	N	N	N
EDM03	F	F	F	L	L	N	N	N	N	N
EDM04	F	F	F	L	L	N	N	N	N	N
EDM05	F	F	F	F	F	L	L	N	N	N

Tabel Pencapaian Atribut

B. GAP Analysis (Analisa Kesenjangan)

Pada tahap ini menganalisa kesenjangan kapabilitas yang terjadi saat ini dengan kapabilitas yang seharusnya dicapai oleh instansi(Wicaksono, Rahardja, & Chernovita, 2020). Berikut tabel analisa kesenjangan.

No	Domain	Saat ini	target	GAP
1	EDM01	5	5	0
2	EDM02	2	3	1
3	EDM03	2	3	1
4	EDM04	2	3	1
5	EDM05	3	4	1

C. Rekomendasi

Rekomendasi dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini untuk perbaikan instansi dan untuk meminimalkan kekurangan teknologi informasi(Kurnia, Shofa, & Rianto, 2018).

Dari hasil analisa pada Cobit 5 domain EDM02 berada di level 2 sehingga perlu dilakukan perbaikan agar mencapai level yang diharapkan(Wicaksono et al., 2020). Untuk itu peneliti merekomendasikan Atribut Proses sebagai berikut :

Atribut Proses PA 2.1

No	Gap	Rekomendasi
1.	Tidak memenuhi strategi TI secara menyeluruh	Lakukan pemantauan secara berkala

Rekomendasi Atribut Proses PA 2.2

No	Gap	Rekomendasi
1.	Belum adanya identifikasi kebutuhan TI	Melakukan pengaturan dan kontrol secara berkala hasil kerja meliputi identifikasi kebutuhan TI laporan bulanan

Pada tahap penelitian sebelumnya Cobit5 domain EDM03 berada di level 2. Peneliti akan menjelaskan temuan di cobit 5, gap dan rekomendasi agar level bisa ditingkatkan.

Rekomendasi Atribut Proses PA.3.1

No	Gap	Rekomendasi
1.	Belum adanya rincian terhadap semua proses	Dokumentasikan secara detail rincian semua proses

Rekomendasi Atribut Proses PA.3.2

No	Gap	Rekomendasi
1.	Belum adanya dokumentasi perincian secara detail mengenai kompetensi	Dokumentasikan secara detail perincian hasil kompetensi
2.	Belum ada pelatihan dan kompetensi risiko secara menyeluruh terhadap personel	Agar meningkatkan standar kompetensi personel dengan melakukan pelatihan atau bimbingan teknis disetiap bidang

Pada tahap penelitian sebelumnya Cobit5 domain EDM04 berada di level 2. Peneliti akan menjelaskan temuan di cobit 5, gap dan rekomendasi agar level bisa ditingkatkan. Rekomendasi Atribut Proses PA.4.1

No	Gap	Rekomendasi
1.	Tidak semua aktifitas utama mencakup kebutuhan pengalaman kinerja proses, pengetahuan dan keterampilan	Kelola sumber daya (karyawan, proses dan teknologi) dan kemampuan TI di KN. OKI dengan baik
2.	Detail rincian keterlibatan individu maupun kelompok belum ada	Dokumentasikan hasil keterlibatan kebutuhan sumber daya individu maupun kelompok secara menyeluruh

Rekomendasi Atribut Proses PA.4.2

No	Gap	Rekomendasi
1.	Belum adanya tindakan	Lakukan identifikasi dan evaluasi lebih intensif pada sumber daya

Pada penelitian tahap sebelumnya Cobit5 domain EDM05 berada di level 3. Peneliti akan menjelaskan temuan di cobit 5, gap dan rekomendasi agar level bisa ditingkatkan(Agselmora & Utomo, 2022).

Rekomendasi Atribut Proses PA.5.1

No	Gap	Rekomendasi
1.	Pelatihan dan rencana sumber daya TI belum dilakukan rincian secara detail	Lakukan dokumentasi Pelatihan dan rencana sumber daya TI belum dilakukan rincian secara menyeluruh

Rekomendasi PA Atribut Proses.5.2

No	Gap	Rekomendasi
1.	Pelatihan dan rencana sumber daya TI belum dilakukan rincian secara detail	Lakukan dokumentasi Pelatihan dan rencana sumber daya TI belum dilakukan rincian secara menyeluruh
2.	Inisiatif rencana strategis dan detail rincian anggaran TI belum ada	Kembangkan inisiatif strategis TI Dokumentasikan rincian anggaran TI secara detail

Rekomendasi Atribut Proses PA.5.2

No	Gap	Rekomendasi
1.	Belum ada tindakan perubahan	Lakukan perubahan pengelolaan TI

Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap terakhir penelitian. Pada tahap ini akan dibuat kesimpulan. Penelitian yang dilakukan telah menghasilkan sebuah model rancangan berdasarkan penilaian kapabilitas proses dan rekomendasi pada COBIT 5 yaitu pada proses EDM02 (Ensure Benefits Delivery), EDM03 (Ensure risk optimization), EDM04 (Ensure Resource Optimisation), EDM05 (Ensure Stakeholder Transparency) yang telah dijabarkan melalui tabel pada Bab III Hasil dan Pembahasan. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat manajemen layanan internal Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir.

BIBLIOGRAFI

- Agselmora, Daffa Iqbal, & Utomo, Agus Prasetyo. (2022). Audit Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5 Domain DSS Pada Universitas Stikubank Semarang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 2804–2814.
- Aini, Qurrotul, Pratama, Adli Muhammad Putra, & Yasmin, Farah Dhia. (2019). Analisis kinerja rantai pasok dengan supply chain operation research dan analytical hierarchy process (studi kasus UMKM tempo susu malang). *Sebatik*, 23(1), 20–27.
- Cahyani, Suci. (2022). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning di SMA Negeri 2 Soppeng*.
- Fitria, Mila Nailul. (2018). *Sanksi pidana bagi pelaku terorisme menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang pemberantasan tindak pidana terorisme dan hukum pidana Islam*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Harahap, M. Dedy Iskandar, Lubis, M. Yamin, & Purba, Nelvitia. (2021). Peran Intelijen Kejaksaan Dalam Mengungkap Perkara Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 3(3), 1122–1146.
- Jamil, Fadillah, Mukhaiyar, Riki, & Husnaini, Irma. (2020). Kajian Literatur Rekonstruksi Mata Kuliah (Studi Kasus Mata Kuliah Pengolahan Sinyal Teknik Elektro UNP). *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 6(2), 198–203.
- KARMILA, REVIE E. K. A., Gani, Ruslan Abdul, & Aiman, Muhammad. (2022). *UPAYA APARAT POLISI DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN (PEMBEGALAN) DI KABUPATEN. MUSI RAWAS UTARA*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kurnia, Hutari Maulida, Shofa, Rahmi Nur, & Rianto, Rianto. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Berdasarkan Domain APO12. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(2), 99–106.
- Parasmono, Anggita Putri. (2022). *LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DALAM BIDANG ADMINISTRASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PADA KANTOR KEJAKSAAN NEGERI JOMBANG*.
- Putri, Rahmi Eka. (2016). Penilaian kapabilitas proses tata kelola TI berdasarkan proses DSS01 pada framework COBIT 5. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 41–54.
- Ritonga, Mangasa, & Susanto, Danar Agus. (2013). PENERAPAN ISO 9001 SEBAGAI DASAR PELAYANAN PUBLIK DI UNIT PELAYANAN PEMERINTAH DAERAH DAN KOTA. *Jurnal Standardisasi*, 15(2), 91–102.
- Sutabri, Tata, Pamungkur, Ade Kurniawan, & Saragih, Raymond Erz. (2019). Automatic attendance system for university student using face recognition based on deep

- learning. *International Journal of Machine Learning and Computing*, 9(5), 668–674.
- Wicaksono, Murry Aryo, Rahardja, Yani, & Chernovita, Hanna Prillysca. (2020). Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Edm. *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, 7(1), 25.
- Widya, Elda. (2021). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2009 TENTANG KETENAGALISTRIKAN (Studi Kasus Pemadaman Listrik Di Kecamatan Ketahun)*. UIN Fatmawati Sukarno.
- Yunis, Roni, Adinda, Putri Nurul, & Manurung, Rumada Yulan. (2018). Evaluasi dan Pengembangan Model Tata Kelola TI dengan Kerangka Kerja COBIT 5 Domain APO10 dan DSS01. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 19(2), 87–102.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.